BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, peranan perangkat komputer dalam pengolahan informasi merupakan suatu kebutuhan yang sudah tidak dapat dihindari, karena hasil yang diberikan dapat menciptakan suatu sistem yang dapat membantu bagi banyak kalangan. Berbagai kalangan banyak memanfaatkan pengolahan informasi berbasis komputer ini karena memudahkan penggunanya untuk melakukan pengolahan berbagai data.

Perkembangan informasi ini mulai terasa jauh melesat terutama dengan ditemukannya teknologi informasi. Berkat perkembangan teknologi informasi ini telah terjadi sebuah konvergensi industri, antara industri komputer, telekomunikasi, televisi atau hiburan dan penerbit atau media massa. Semua produk dari industri tersebut telah menyatu dan mampu melakukan pemrosesan transmisi dan penyimpanan berbagai bentuk informasi dalam format digital. Kehadiran produk teknologi informasi ini pada kelompok - kelompok masyarakat tertentu bukan saja telah menjadi suatu kebutuhan, tetapi juga telah berhasil mengubah suasana, perilaku dan gaya hidup tersendiri sebagai pengaruh dari interaksi dengan produk teknologi informasi tersebut.

Penggunaan perangkat lunak sudah semakin maju di terapkan di berbagai bidang, karena sangat membantu dalam hal waktu dan juga tingkat kinerja, karena akan memberikan keuntungan di bandingkan bila tidak menggunakan perangkat lunak, hal ini yang menjadi pertimbangan di berbagai instansi pemerintah untuk

menerapkan perangkat lunak yang sudah mumpuni bagi kemajuan instansi pemerintahan tersebut.

Pusat sumber daya geologi adalah suatu instansi pemerintahan yang bergerak pada bidang eksplorasi sumber daya alam. Instansi ini memiliki berbagai perangkat lunak agar dapat mempercepat dalam setiap proses pengolahan data. Instansi ini membutuhkan perangkat lunak yang berkualitas agar dapat menunjang kinerja para pegawainya. Salah satunya adalah perangkat lunak data pegawai.

Pada dasarnya perangkat lunak data pegawai yang di terapkan pada Sumber Daya Geologi sudah cukup baik, terlihat dengan adanya perubahan dari sistem data pegawai secara manual menjadi perangkat lunak data pegawai yang diterapkan, dengan begitu tentunya para pegawai yang bekerja di bagian kepegawaian akan dengan mudah dalam pengolahan dan penghitungan data-datanya. Namun apakah perangkat lunak tersebut berjalan dengan efektif dan memberikan pengaruh yang sangat kuat bagi pegawainya dalam peningkatan mutu dan kinerja kerja para pegawainya. Ditambah dengan masih adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi akibat dari perubahan sistem. Dari permasalahan yang telah disinggung diatas, maka penyusun tertarik untuk mengambil judul ”**PENGARUH PERANGKAT LUNAK DATA PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PUSAT SUMBER DAYA GEOLOGI BANDUNG**”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berikut adalah Identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian ini :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penyusun mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia sangat terbatas dalam penguasaan teknologi informasi.
2. Kesulitan dalam penggunaan perangkat lunak data pegawai.
3. Rendahnya kemauan pegawai dalam menggunakan perangkat lunak data pegawai.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perangkat lunak data pegawai yang berjalan saat ini di Pusat Sumber Daya Geologi.
2. Bagaimana tanggapan responden atas implementasi perangkat lunak data pegawai di Pusat Sumber Daya Geologi.
3. Bagaimana kinerja pegawai setelah menggunakan perangkat lunak data pegawai.
4. Seberapa besar pengaruh perangkat lunak data pegawai terhadap kinerja pegawai di Pusat Sumber Daya Geologi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang relevan, sehingga dapat diperoleh gambaran sebenarnya di lapangan dan membandingkan antara hal-hal yang dipelajari di perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dasar dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perangkat lunak data pegawai yang berjalan saat ini di Pusat Sumber Daya Geologi.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden atas implementasi perangkat lunak data pegawai di Pusat Sumber Daya Geologi.
3. Untuk mengetahui kinerja pegawai setelah menggunakan perangkat lunak data pegawai.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perangkat lunak data pegawai terhadap kinerja pegawai di Pusat Sumber Daya Geologi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis kegunaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Instansi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan perangkat lunak data pegawai.

2. Bagi Pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pegawai agar dapat meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri.

1.4.2 Kegunaan Akademik

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu menejemen informatika dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan. Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu manajemen informatika dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Dapat mengembangkan lebih jauh lagi mengenai tema penelitian yang telah penulis ambil. Dan juga menjadi referensi untuk penulisan skripsi dalam kajian dan bidang yang sama.

3. Bagi Penulis

   Meningkatkan wawasan pengetahuan penulis terutama dalam bidang kajian yang di teliti dan dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan masalah yang perlu di batasi dalam penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perangkat lunak data pegawai hanya membahas pada pendataan pegawai, penyimpanan data pegawai, pencetakan laporan data pegawai.

2. Penelitian ini akan membahas pengaruh perangkat lunak data pegawai terhadap kinerja pegawai pada bagian kepegawaian.

3. Menggunakan metode "*cross section*" artinya data yang di ambil setelah perangkat lunak di pakai.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berikut adalah kerangka pemikiran dan hipotesis yang terdapat di Sumber Daya Geologi :

1.6.1 Kerangka Pemikiran

Asumsi bahwa perangkat lunak data pegawai berpengaruh terhadap kinerja karyawan dapat di lihat dari sebelum penggunaan perangkat lunak data pegawai, atau sistem yang ada di sumber daya geologi masih manual banyak pegawai yang melakukan pekerjaannya kurang efektif dan efisien sedangkan setelah menggunakan perangkat lunak data pegawai pekerjaan yang di lakukan menjadi tertata rapih dan lebih efektif baik dari segi hasil pekerjaan dan waktu pekerjaan menjadi cepat dan efektif.

Kepegawaian adalah bagian dari administrasi negara yang kebijaksanaannya ditentukan dari tujuan yang ingin dicapai. Pola kebijaksanaannya tergantung pada bentuk negara yang dianut suatu negara, apakah federal ataukah kesatuan.

Kebijaksanaan dasar sistem administrasi kepegawaian di negara kita mengacu pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional untuk mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, adil, dan bermoral tinggi, diperlukan pegawai negeri yang merupakan unsur aparatur negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Jogiyanto H.M (1992 : 420), perangkat lunak adalah program yang di tulis oleh pemogram komputer untuk memecahkan suatu masalah tertentu dengan menggunakan bahasa pemrograman. Jadi perangkat lunak dapat di kategorikan ke dalam tiga bagian, yaitu :

1. Perangkat lunak sistem operasi (*operating system*), yaitu program yang di tulis untuk mengendalikan dan mengkoordinasi kegiatan dari sistem komputer.

2. Perangkat lunak bahasa (*language software)*, yaitu program yang digunakan untuk menterjemahkan instruksi-instruksi yang di tulis dalam bahasa pemrograman ke dalam bahasa mesin supaya dapat di mengerti oleh komputer.
3. Perangkat lunak aplikasi (*application software*), yaitu program yang di tulis dan diterjemahkan oleh *language software* untuk menyelesaikan suatu aplikasi tertentu.

Penilaian kinerja (*Performance Appraisal*) pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efesien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Dengan adanya perangkat lunak data pegawai, penilaian kinerja pada Instansi Pemerintah ini dapat digunakan untuk mengukur kinerjanya masing-masing melalui tolak ukur yang terdapat didalamnya.

Menurut Veithzal Rivai (2004 : 309), kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan, untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009 : 67)

“Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Pengukuran prestasi kerja karyawan menurut Anwar Prabu Mangkunegara dapat dilihat dari beberapa faktor:

1. Kualitas Kerja

   Kualitas kerja meliputi ketepatan, ketelitian, keterampilan, dan keberhasilan karyawan dalam melaksanakan pekerjaanya.

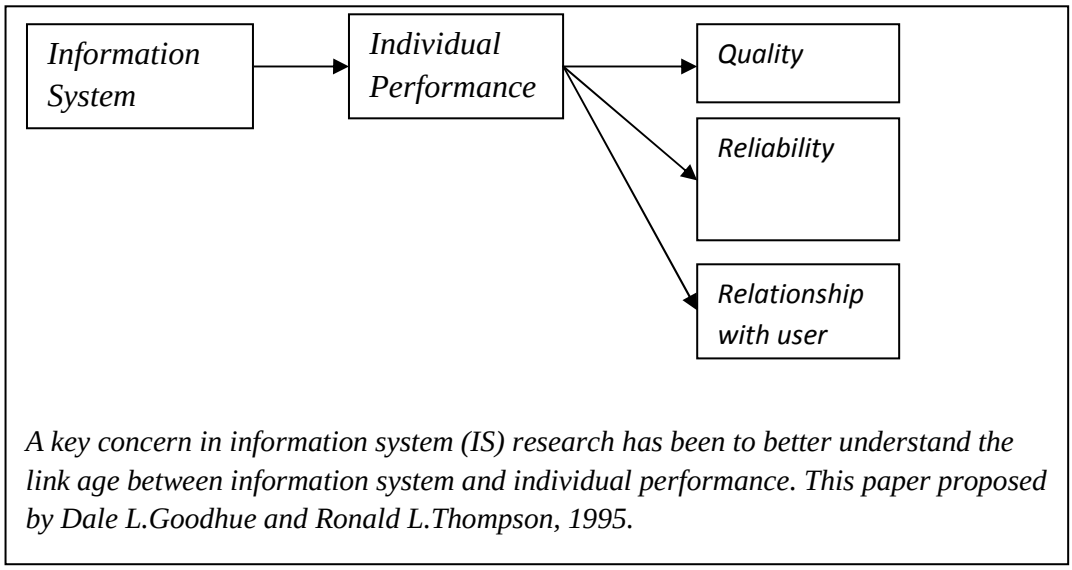
2. Kuantitas Kerja

   Merupakan jumlah output produk-produk yang dihasilkan dan ketepatan dalam melaksanakan pekerjaan.

3. Keandalan

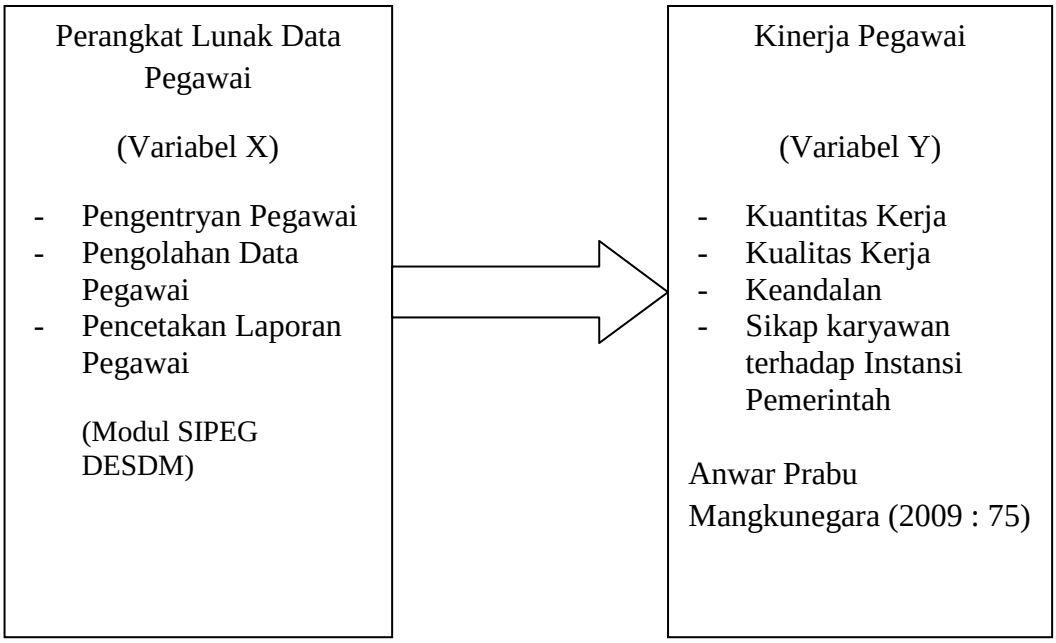
   Keandalan yaitu kemampuan karyawan dalam melaksanakan instuksi atau perintah, berinisiatif, sikap kehati-hatian dan kerajinan.

4. Sikap karyawan terhadap instansi, karyawan lain dan pekerjaan serta kerja sama.



Gambar 1.1
Teori Penghubung X dan Y
Dale L. Goodhue and Ronald L.Thompson,1995

Teori penghubung ini menjelaskan mengenai pengaruh sistem informasi terhadap kinerja individu, yang terdapat indikator kualitas, keandalan, dan sikap sesama pengguna.



Gambar 1.2

Kerangka Pemikiran

1.6.2 Hipotesis

Menurut W.Gulö (2004 : 57) hipotesis adalah:

"Hipotesis (*hypo* = sebelum; *thesis* = pernyataan, pendapat) adalah suatu pernyataan yang pada waktu di ungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris".

Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Hipotesis mengemukakan “pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel di dalam persoalan”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yaitu “perangkat lunak data pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada pusat sumber daya geologi”.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pusat Sumber Daya Geologi yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No 444, Bandung. Pelaksanaan yaitu dimulai dari bulan Maret-Juni 2010.

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

		2010															
No	**Tahap**	**Maret**				**April**				**Mei**				**Juni**			
		I	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**
1	Usulan Penelitian																
2	Pengumpulan Data																
	2.1. observasi 2.2.wawancara 2.3. kuesioner 2.4. Studi Literatur 2.5. Dokumen Instansi																
3	Analisis Data																
	3.1. interpretasi output																
4	Membuat kesimpulan																
5	Penulisan Laporan																